

# TUGAS AKHIR

## BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes BJ Khater  
NIM : 61170220  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

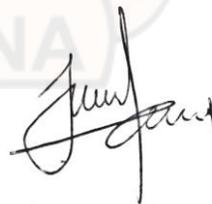
**“BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER DI  
KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Yang menyatakan



(Yohanes BJ Khater)  
NIM. 61.17.0220

HALAMAN PERSETUJUAN

**BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER  
DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

**YOHANES BJ KHATER**

61.17.0220

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 05-07-2022

Dosen Pembimbing 1



**Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.**

Dosen Pembimbing 2



**Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.**

Mengetahui

Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yullastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : Bangunan Pertunjukan dan Pameran Seni Suku Paser  
di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur

**Nama Mahasiswa** : YOHANES BJ KHATER

**NIM** : 61170220

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir      **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap      **Tahun** : 2021/2022

**Program Studi** : Arsitektur      **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

05-07-2022

Yogyakarta, 11-07-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Wiyatningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



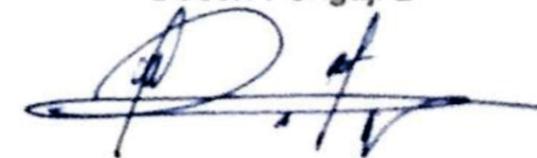
Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

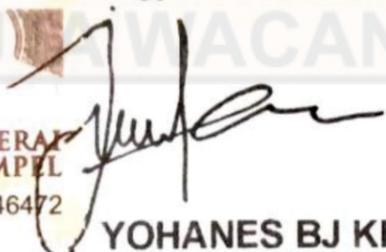
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 11- 07 - 2022

  
YOHANES BJ KHATER

61170220



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul **“Bangunan Pertunjukan dan Pameran Seni Suku Paser Di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur”** sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk memasuki tahap studio. Kemudian, hasil tahap studio berupa poster permasalahan dan konsep, serta gambar kerja.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas kemurahan dan perlindungan-Nya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga, khususnya orang tua atas doa-doa dan dukungannya yang membuat penulis terus semangat.
3. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Tutun Seliari, S.T., M.Sc. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi dan memberikan berbagai ilmu kepada penulis.
7. Reandy, Roby, Jack, Darwin, Leonardus, Bram, Eky, Diaz, Tabita, Devani, Noven, Tia, Ayu, Aldi, Vivi, Baka, Aldo, Raden & Kevin atas dukungan, nasehat, dan bantuannya.
8. Rekan-rekan Arsitektur 2017 dan 2016

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Sehingga, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, Penulis menyampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juli 2022



Yohanes BJ Khater  
(Penulis)

## DAFTAR ISI

### HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL .....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	II
PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI .....	V
ABSTRAK .....	VI

### BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG .....	01
FENOMENA .....	02
PENDEKATAN SOLUSI .....	02

### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

KAJIAN TEORI SEMIOTIKA .....	05
KAJIAN TEORI SENI .....	06
TIPOLOGI TEATER .....	07
STUDI PRESEDEN .....	12

### BAB 3. ANALISIS

PROFIL SITE .....	18
KONTEKS SITE .....	19
ANALISIS SITE .....	20

### BAB 4. PROGRAM RUANG

KLASIFIKASI PENGGUNA.....	25
JADWAL PENGGUNA TEMPAT LATIHAN .....	25
KEBUTUHAN RUANG .....	26
POLA AKTIVITAS PENGGUNA .....	26
HUBUNGAN RUANG .....	27
BESARAN RUANG .....	28

### BAB 5. IDE DESAIN

ZONASI .....	29
TRANSFORMASI .....	30
KONSEP BENTUK .....	31
KONSEP SEMIOTIKA PRAGMATIK .....	34
KONSEP UTILITAS .....	35

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

GAMBAR KERJA
POSTER
LEMBAR KONSULTASI

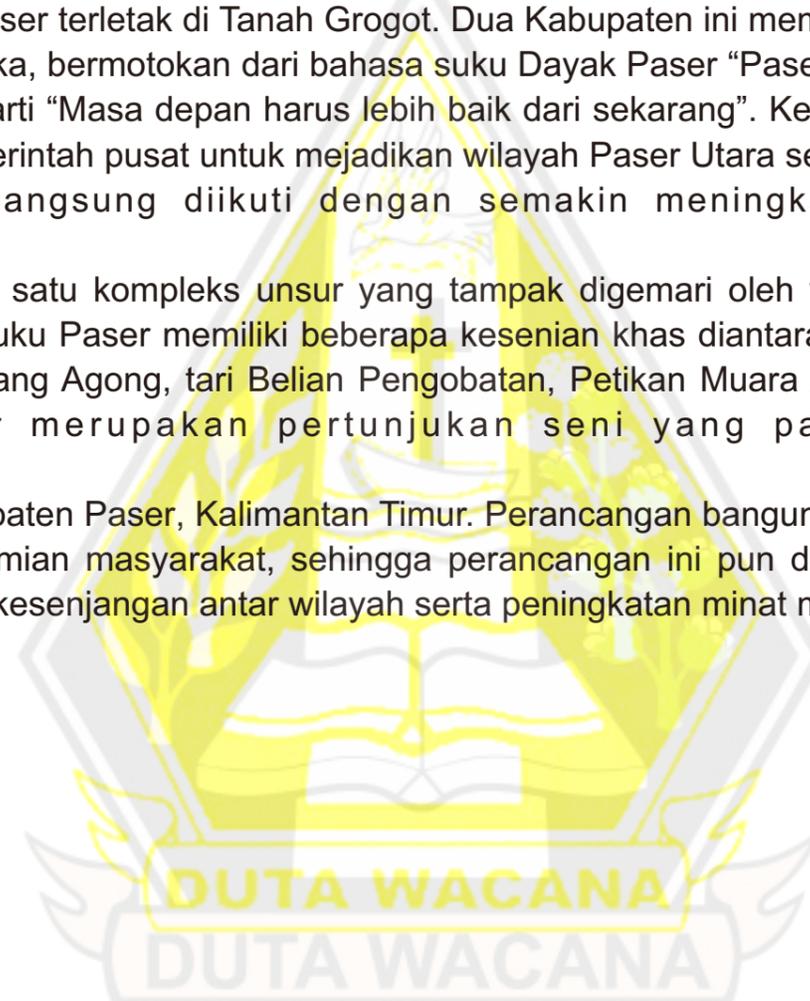
# BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR

## Abstrak

Kabupaten Paser merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Paser dibagi menjadi dua Kabupaten yaitu Paser Utara dan Paser. Ibu kota Paser Utara terletak di Penajam, sedangkan Ibu kota Kabupaten Paser terletak di Tanah Grogot. Dua Kabupaten ini memiliki seni budaya yang sama karena berasal dari satu suku. Kabupaten Paser memiliki julukan Bumi Daya Taka, bermotokan dari bahasa suku Dayak Paser “Paser Buen Kesong” atau berarti “Paser Berhati Baik” dan semboyan “Olo Manin Aso Buen Si Olo Ndo” dengan arti “Masa depan harus lebih baik dari sekarang”. Kedua wilayah ini menjadi area yang akan berkembang sangat pesat dan modern dikarenakan keputusan pemerintah pusat untuk menjadikan wilayah Paser Utara sebagai Ibu kota Negara (IKN) baru. Dengan kemajuan tingkat ekonomi masyarakat secara tidak langsung diikuti dengan semakin meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Kesenian pada masyarakat Paser merupakan satu kompleks unsur yang tampak digemari oleh warga masyarakatnya, sehingga terlihat seolah-olah mendominasi seluruh kehidupan masyarakat Paser. Suku Paser memiliki beberapa kesenian khas diantaranya tari Ronggeng Paser, tari Rembara, tari Gantar, tari Jepen Muslim, tari Jepen Taka, tari Singkir, Gendang Agong, tari Belian Pengobatan, Petikan Muara Adang dan Irama tengah malam. diantara kesenian-kesenian tersebut, Tari Ronggeng Paser merupakan pertunjukan seni yang paling dikenal dan digemari masyarakat.

Lokasi perancangan berada di Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Perancangan bangunan seni budaya dan pertunjukan diharapkan semakin membangkitkan minat wisata kesenian dan perekonomian masyarakat, sehingga perancangan ini pun dapat menjadi fokus dan perhatian pemerintah untuk pembangunan wilayah Paser, dengan tujuan mengikis kesenjangan antar wilayah serta peningkatan minat masyarakat dalam berbudaya.



Kata Kunci: Bangunan, Pertunjukan, Pameran, Seni, Suku Paser, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

# PERFORMANCE BUILDINGS AND ART EXHIBITIONS OF THE PASER TRIBE IN PASER REGENCY, EAST BORNEO

## Abstract

Paser Regency is an area of East Kalimantan Province. Paser is divided into two districts namely North Paser and Paser. Capital of North Paser is located in Penajam, while the capital of Paser Regency is located in The Land of Grogot. These two Districts have the same cultural arts because they come from one tribe. Paser Regency has the nickname Bumi Daya Taka, based on the Dayak Paser tribe language "Paser Buen Kesong" or meaning "Paser Benevolent" and the motto "Olo Manin Aso Buen Si Olo Ndo" with the meaning "The future must be better than the present". These two regions are areas that will develop very rapid and modern due to the decision of the central government to make the North Paser region as the new National Capital (IKN). With progress The economic level of the community is indirectly followed by the increasing demands and needs of the community.

Art in the Paser community is a complex of elements that seem to be favored by the residents of the community, so it looks as if dominated the entire life of the Paser people. The Paser tribe has several distinctive arts including Ronggeng Paser dance, Rembara dance, Gantar dance, Jepen Muslim dance, Jepen Taka dance, Singkir dance, Agong Drum, Belian Medicine dance, Petikan Muara Adang and Midnight rhythm. among the arts-The art, Ronggeng Paser Dance is the most recognized and popular art performance of the public.

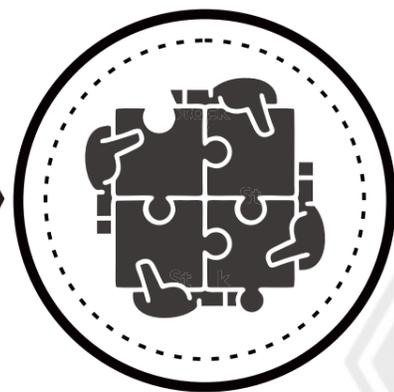
The design location is in Tanah Grogot, Paser Regency, East Kalimantan. The design of cultural arts and performance buildings is expected to be increasing arousing interest in art tourism and the community's economy, so that this design can also become the focus and attention of the government for development of the Paser region, with the aim of eroding the gap between regions and increasing people's interest in culture.

Keywords : Buildings, Performances, Exhibitions, Art, Paser Tribe, Paser Regency, East Borneo.

# BAB 1 - PENDAHULUAN



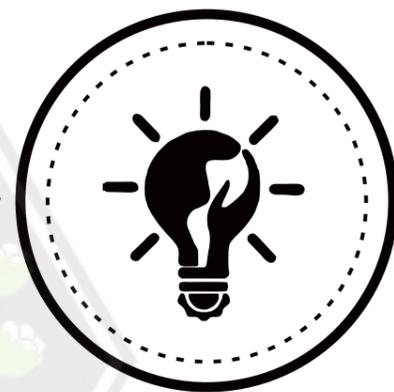
LATAR BELAKANG



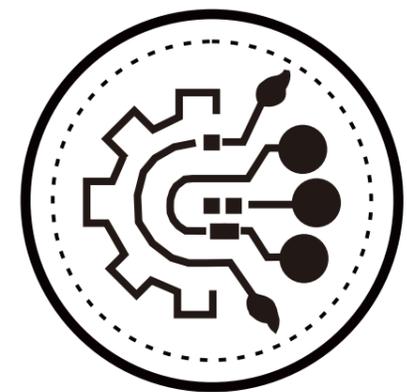
FENOMENA



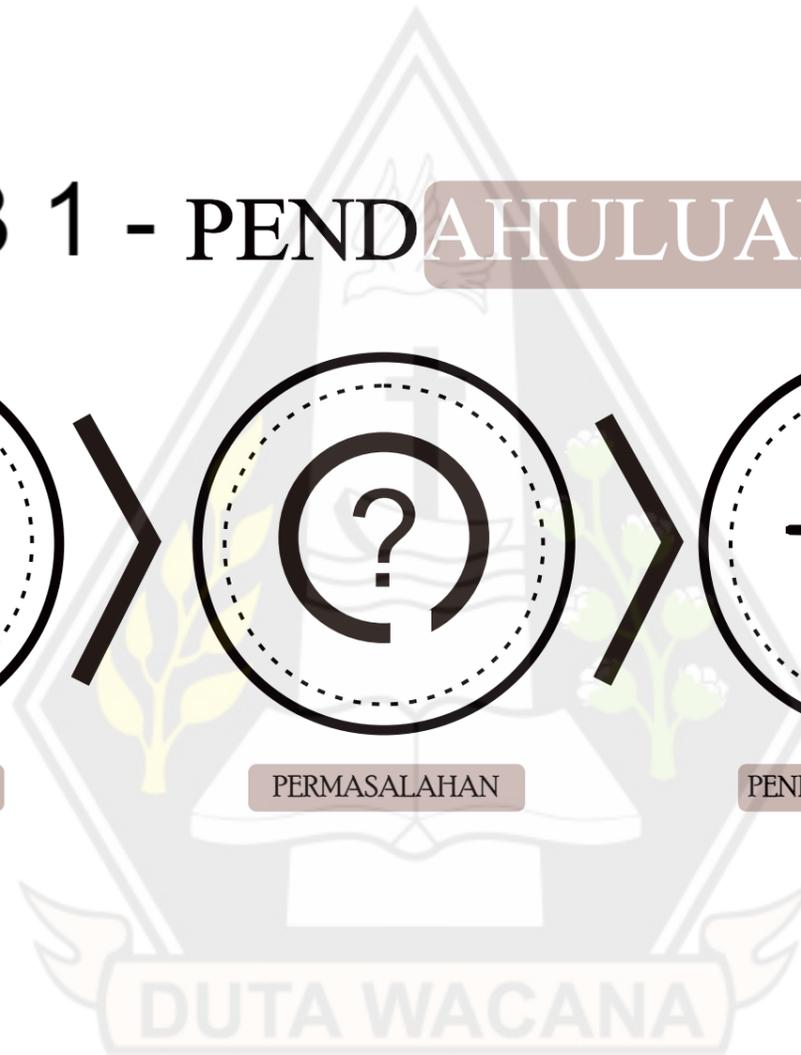
PERMASALAHAN



PENDEKATAN SOLUSI



METODE PENGUMPULAN  
DATA



# PENDAHULUANN

## ARTI JUDUL DAN LATAR BELAKANG

## BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR

### ARTI JUDUL

### BANGUNAN

Bangunan adalah struktur buatan manusia yang terdiri atas dinding dan atap yang didirikan secara permanen disuatu tempat. Bangunan juga biasa disebut dengan rumah atau gedung, yaitu segala sarana, prasarana atau infrastruktur dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradapannya.

### PERTUNJUKAN

Pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Performance biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton.

### PAMERAN SENI

Pameran seni adalah ruang di mana benda-benda seni bertemu penonton.

### SUKU PASER

Suku Paser adalah suku bangsa yang tanah asal leluhurnya berada di sepanjang tenggara pulau Kalimantan atau Borneo atau terletak di bagian Selatan dari Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

### KABUPATEN PASER

Kabupaten Paser adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Tana Paser. Secara kondisi geografis Kabupaten Paser terletak antara 0°45' - 2°27' lintang selatan dan 115°36' - 166°57' bujur timur dengan luas wilayah 11.603,94 Km2. Kabupaten Paser terletak pada ketinggian yang berkisaran antara 0-500 meter diatas permukaan laut.

### KALIMANTAN TIMUR

Kalimantan Timur adalah sebuah provinsi Indonesia di Pulau Kalimantan bagian ujung timur yang berbatasan dengan Malaysia, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Sulawesi. Luas total Kaltim adalah 127.346,92 km<sup>2</sup> dan populasi sebesar 3.793.152 jiwa.

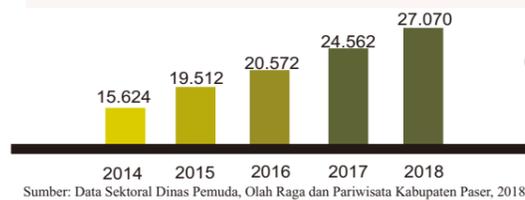
### LATAR BELAKANG



Kabupaten Paser merupakan wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Paser dibagi menjadi dua Kabupaten yaitu Paser Utara dan Paser. Ibu kota Paser Utara terletak di Penajam, sedangkan Ibu kota Kabupaten Paser terletak di Tanah Grogot.

Paser Paser Utara Memiliki seni Budaya yang sama Berasal dari satu suku

Kedua wilayah ini menjadi area yang akan berkembang sangat pesat dan modern dikarenakan keputusan pemerintah pusat untuk mejadikan wilayah Paser Utara sebagai Ibu kota Negara (IKN) baru.



Dengan kemajuan tingkat ekonomi masyarakat secara tidak langsung diikuti dengan semakin meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat.



Wacana Pemerintah Siapkan Wisata Alam dan Budaya di Ibu Kota Baru

Potensi Paser terhadap pariwisata Budaya

Berikut beberapa kesenian di Kabupaten Paser

### Seni Tari



Tari Ronggeng Paser Tari Rembara Tari Tolang Singkir Tari Gintur Tari Belian Pengobatan



Tari Jepen Tari Ouk Botung Tari Gantar Tari Taka

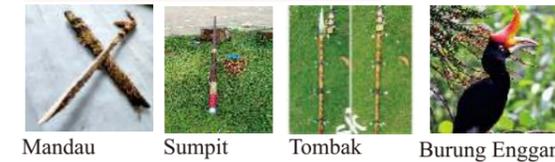
### Seni Musik



### Alat Musik Paser



### Simbol-simbol Suku Paser



### Pameran Seni Suku Paser



### Upacara Adat Melas Taon

Merupakan Acara bersih kampung, dimana jika kampung terkena musibah atau ada warga masyarakat yang terkena musibah atau penyakit ghaib maka akan dilakukan acara melas taon sebagai upaya pembersihan desa /kampung dari gangguan roh roh jahat dan terhindar dari mara bahaya atau tolak bala.



Secara umum upacara belian Adat paser dilaksanakan untuk 3 kegiatan yaitu:  
Belian untuk pengobatan  
Belian syukuran  
Belian untuk kesenian

### Festival Budaya Paser

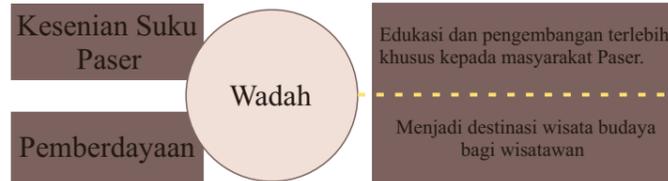


Kesenian pada masyarakat Paser merupakan satu kompleks unsur yang tampak digemari oleh warga masyarakatnya, sehingga terlihat seolah-olah mendominasi seluruh kehidupan masyarakat Paser. Atas dasar fungsinya yang demikian maka kesenian merupakan satu fokus kebudayaan Paser.

### Jumlah Kelompok Seni Di Kabupaten Paser

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Perkumpulan Kesenian	70	Kelompok Seni

Sumber : Data Sektoral Dinas Pemuda, Olah Raga Dan Pariwisata Kabupaten Paser, 2018



# PENDAHULUANN

## FENOMENA

### FENOMENA

Masyarakat antusias dalam mengikuti event kebudayaan tiap Tahunnya

Banyaknya minat remaja yang ingin mengikuti latihan seni tari

Minimnya fasilitas yang mawadahi kegiatan seni dan budaya masyarakat Paser

Kabupaten Paser belum memiliki gedung kesenian khusus untuk merangkul kekayaan seni yang dimiliki sehingga dibutuhkan sebuah bangunan yang mampu mawadahi aktifitas pertunjukan seni dan pameran seni khas suku Paser.

### JUMLAH KELOMPOK SENI DI PASER



■ Sanggar seni tari  
Total sanggar seni di Kab, Paser ada 70 sanggar tari

### Festival Budaya Paser



### PERMASALAHAN



### POTENSI KELOMPOK SENI KAB, PASER



Tari Ronggeng Paser Masuk Nominasi API 2017

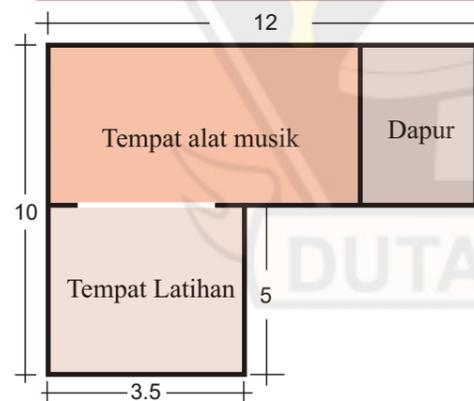
TANA PASER - Pada ajang nasional yakni Festival Perkarata Topopuler Anugerah Perena Indonesia (API) 2017, kesenian budaya tradisional Bumi Daya Tiga kabupaten lain Kabupaten Paser masuk nominasinya untuk kategori seni budaya, yaitu Tari Ronggeng Paser.

Untuk diketahui, tari Ronggeng Paser menjadi ciri khas kesenian Kabupaten Paser. Tari ini merupakan kesenian tradisional daerah Paser yang termasuk kedalam kelompok Tari Gambira atau Tari Pergaulan denganiring lagu ronggeng dan petikan gambus.



Beberapa sanggar tari yang berada di Paser memiliki fasilitas yang kurang memadai sebagai tempat latihan. Hal ini dapat membatasi para penari untuk bergerak karena harus membagi ruang antara penari dan pemain musik.

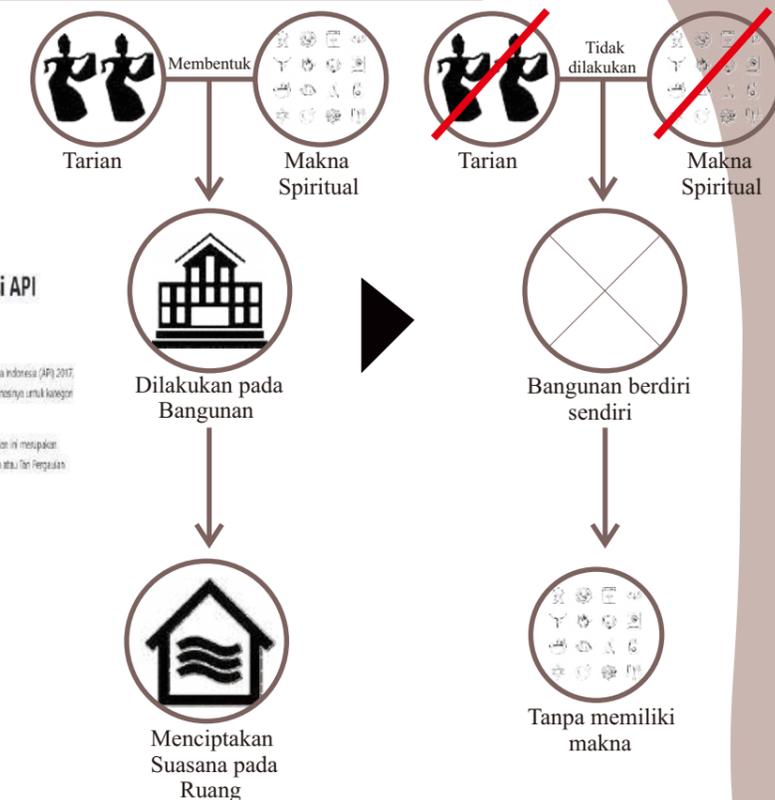
### KONDISI SANGGAR DI KAB, PASER



Kelompok seni melakukan kegiatannya disanggar dan dirumah dengan fasilitas dan ruang yang terbatas, sehingga belum memungkinkan untuk mendukung aktivitas kegiatan mereka.

## BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR

### HILANGNYA MAKNA PADA BANGUNAN



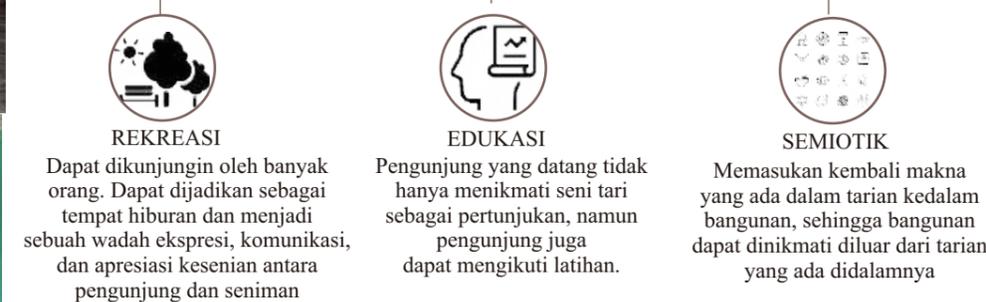
### PENDEKATAN SOLUSI

Daya Dukung Wisata: Wisata Alam, Wisata Sejarah, didukung dengan fasilitas yang memadai

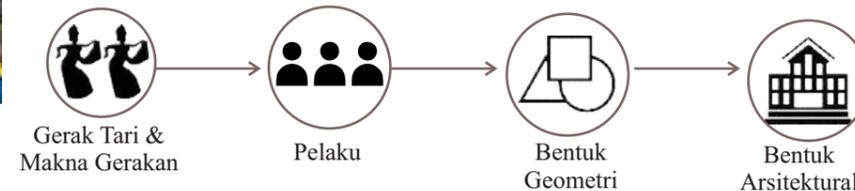
Potensi Budaya: Wisata Budaya, dengan beragam jenis event disetiap tahunnya

Bangunan Pertunjukan dan Pameran Seni Suku Paser

3 Kriteria Bangunan Sebagai



Dengan Pendekatan Desain Melalui Transformasi Gerak Tari Ronggeng Paser



# PENDAHULUANN

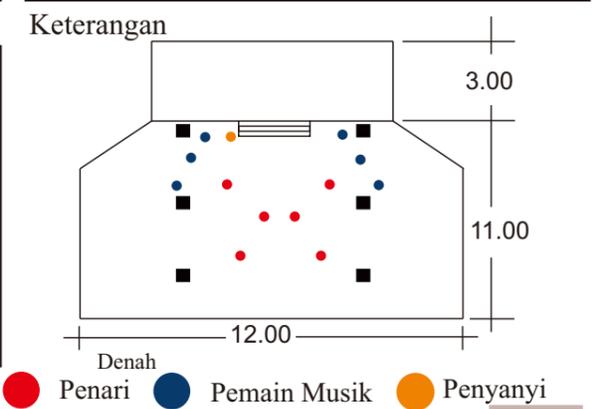
## Pola Ruang gerak Penari Ronggeng Paser

BANGUNAN PERTUNJUKAN DAN PAMERAN SENI SUKU PASER  
DI KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR

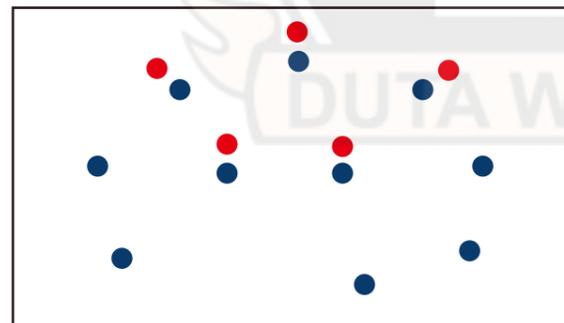
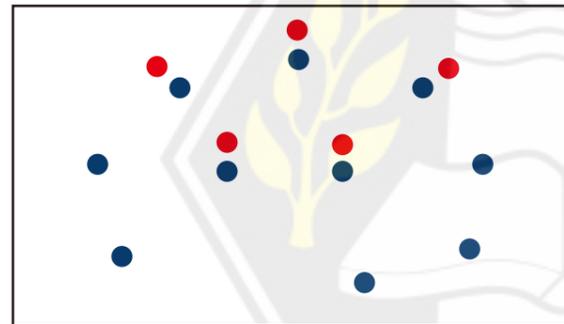
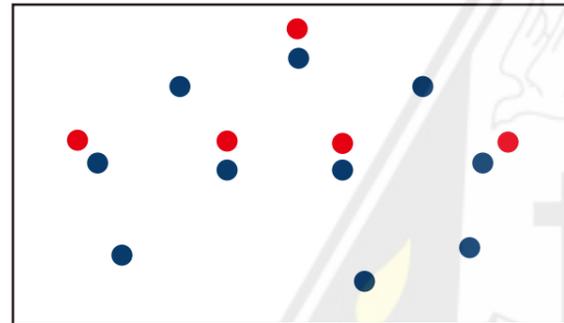
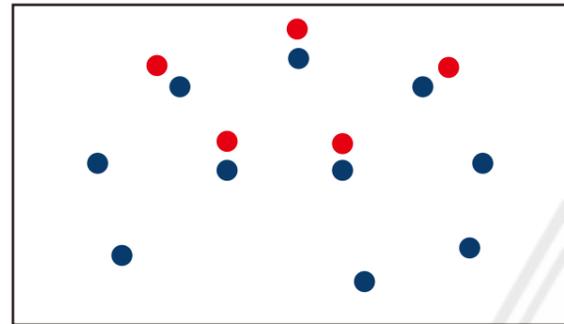
The grid consists of 12 numbered panels (1-12). Each panel is divided into two parts: a photograph of the dance performance on the left and a spatial diagram on the right. The diagrams use colored dots to represent the positions of performers on the stage:

- Red dots:** Represent dancers (Penari).
- Blue dots:** Represent musicians (Pemain Musik).
- Yellow dots:** Represent singers (Penyanyi).

The diagrams show various formations, including lines, clusters, and specific patterns of movement across the stage area.

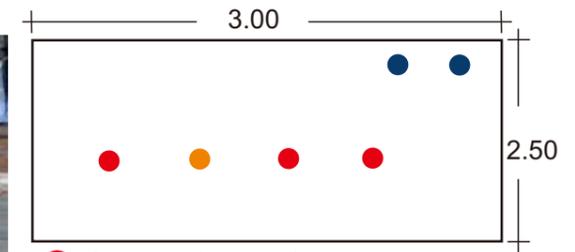


### ● Pola Ruang gerak Seni musik Panglima Sentik



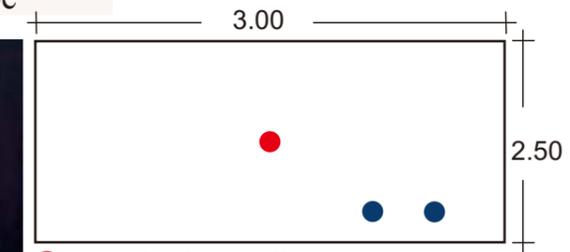
● Pemain alat musik  
● Alat Musik

### ● Pola Ruang gerak Seni musik Gambus



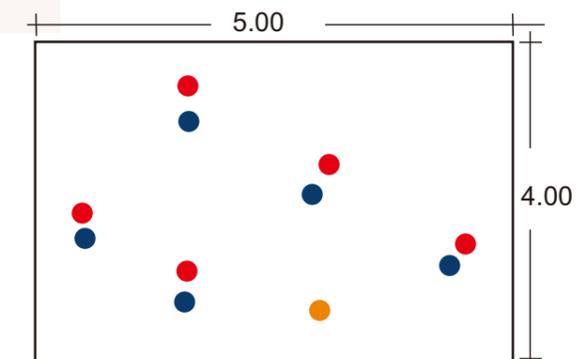
● Pemain alat musik  
● Penyanyi ● Soundsytem

### ● Pola Ruang gerak Seni musik Sape



● Pemain alat musik  
● Soundsytem

### ● Pola Ruang gerak Seni musik Modern dan Tradisional



# PENDAHULUAN

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang bangunan pertunjukan dan pameran seni suku Paser sebagai bangunan penanda di Kabupaten Paser dengan pendekatan arsitektur Semiotika sebagai branding tool yang dapat merepresentasikan identitas Paser?

## TUJUAN

### UMUM

- Merancang bangunan pertunjukan dan pameran seni suku Paser yang dirancang dengan harapan menjadi wadah dan memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan kesenian dan kebudayaan suku Paser.

### KHUSUS

- Merancang bangunan pertunjukan dan pameran seni suku Paser yang representatif akan nilai filosofis dengan pendekatan semiotika sebagai *branding tools* yang dapat merepresentasikan identitas Paser.

## SASARAN

Sasaran utama yang ingin dicapai dalam perancangan bangunan pertunjukan dan pameran seni suku Paser ini adalah untuk menarik minat masyarakat agar selalu melestarikan dan mengembangkan kesenian dan budaya Paser, serta meningkatkan pemasukan daerah.

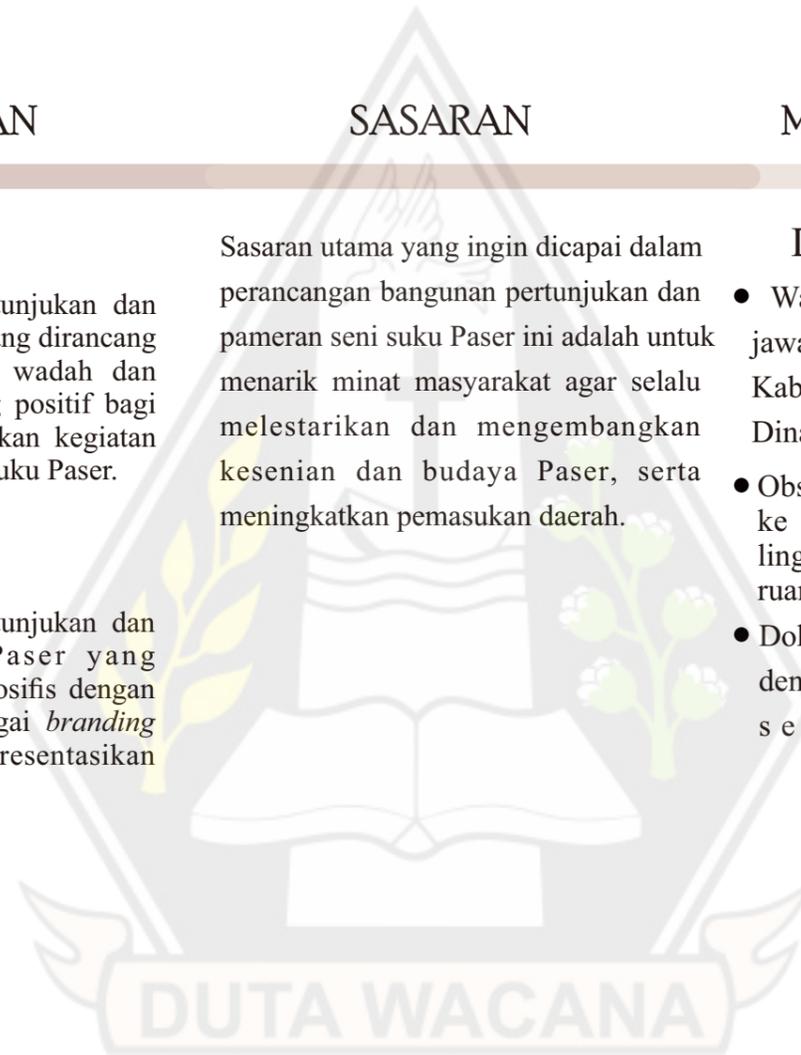
## METODE PENGUMPULAN DATA

### DATA PRIMER

- Wawancara, yaitu dengan cara tanya jawab langsung dengan Dinas Kebudayaan Kabupaten Paser, Bappeda Kab. Paser serta Dinas pertanahan dan tata ruang Kab. Paser.
- Observasi, yaitu berupa hasil survey langsung ke lokasi dengan mengelilingi tapak dan lingkungan sekitarnya, untuk merasakan rasa ruang.
- Dokumentasi, yaitu metode pengambilan data dengan cara mendokumentasikannya ke dalam sebuah media berupa foto.

### DATA SEKUNDER

- Literatur buku dan internet
- Data Dinas Kebudayaan Kabupaten Paser
- Data Pariwisata Kabupaten Paser
- Peraturan pemerintah (PERDA)
- Jurnal arsitektur
- RTRW Kabupaten Paser, Kec. Tanah Grogot



- McGraw-Hill International Editions Ching, F. D. K. 2007. *Arsitektur. Bentuk, Ruang, dan Tatanan*.
- Chiara, Joseph & John Callender. 1973. *Standar Penghemat Waktu untuk Jenis Bangunan*.
- Peraturan pemerintah Kabupaten Paser Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013.
- Museum Tematik Indonesia Hershberger, Robert G. 1999. *Architectural Programming and Predesign Manager*. New York: McGraw-Hill
- Jencks, C., Broadbent, G., & Bunt, R. 1980. *Tanda, Simbol, dan Arsitektur*. Chichester: Wiley & Sons
- Juwana, Jimmy S. 2005. *Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- Katharina, H. Anthony. 1997. *Juri Desain di Pengadilan*. New York: Renaisans Studio Desain
- Latifah, Nur Laela. 2015. *Fisika Bangunan 1*. Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Group)
- Lawson, Fred R. 2000. *Fasilitas Kongres, Konvensi dan Pameran*. Oxford: Pers Arsitektur
- Lynch, Kevin. 1960. *National Journal Accreditation (ARJUNA) Managed by Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Republic Indonesia*. Citra Kota. London: The MIT Press
- Neulert, Ernest. 2000. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Pitts, Adrian. 2004. *Strategi Perencanaan dan Desain untuk Keberlanjutan dan Keuntungan*. Oxford: Pers Arsitektur
- Shirvani, Hamid. 1985. *Proses Desain Perkotaan*. New York: Van Nostrand Reinhold Company
- Strong, Judith. 2010. *Panduan Desain Gedung Teater*. New York: Routledge
- Tangoro, Dwi. S, Kuntjoro. S, A Sadili. 2006. *Ilmu Bangunan Struktur Bentang Lebar*. Depok: UI Press
- Wibowo, H.J.,